

ABSTRAK

Awanda, Agatha Ferilia Krisna. 2025. Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia oleh Siswa WNA Tiongkok di Sekolah Bunda Mulia. *Tesis*. Yogyakarta: MPBInd, FKIP, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media sosial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia oleh siswa warga negara asing (WNA) asal Tiongkok di Sekolah Bunda Mulia, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Latar belakang penelitian ini adalah berkembangnya media sosial sebagai sarana belajar yang potensial di era digital, terutama bagi pembelajar bahasa asing yang membutuhkan interaksi autentik dan fleksibilitas waktu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap dua siswa WNA yang aktif menggunakan media sosial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial seperti TikTok, YouTube, Instagram, dan Spotify digunakan siswa untuk meningkatkan pemahaman kosakata, pelafalan, dan kemampuan komunikasi dalam Bahasa Indonesia. Media sosial juga membantu siswa mengenal budaya Indonesia secara lebih kontekstual melalui konten-konten autentik. Penggunaan media sosial dianggap efektif oleh siswa karena mampu meningkatkan motivasi, kemandirian belajar, serta memberikan ruang eksplorasi kreatif. Namun, tantangan seperti gangguan dari konten tidak relevan, kesalahan informasi, dan kurangnya kontrol pengajaran tetap menjadi perhatian. Temuan ini menunjukkan perlunya strategi pendampingan dari guru untuk mengarahkan pemanfaatan media sosial secara optimal dan edukatif.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengusulkan integrasi media sosial sebagai bagian dari strategi pengajaran yang lebih adaptif dan kontekstual. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap siswa WNA Tiongkok di jenjang sekolah menengah dengan pendekatan kualitatif mendalam. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi bagi pendidik dan pengembang kurikulum dalam menyusun metode pembelajaran bahasa yang inovatif, serta menjadi landasan untuk studi lanjutan mengenai penggunaan teknologi digital dalam pendidikan multikultural.

Kata Kunci:

media sosial, pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa WNA Tiongkok

ABSTRACT

Awanda, Agatha Ferilia Krisna. 2025. The Use of Social Media in Indonesian Language Learning by Chinese Foreign Students at Sekolah Bunda Mulia. Tesis. Yogyakarta: MPBInd, FKIP, Universitas Sanata Dharma

This study aims to describe the use of social media in learning Indonesian by foreign students from China (WNA Tiongkok) at Sekolah Bunda Mulia and to identify the challenges encountered in its implementation. The research is motivated by the growing role of social media as a potential learning tool in the digital era, especially for foreign language learners who require authentic interaction and time flexibility. This study employs a qualitative approach using data collection techniques such as interviews, observation, and documentation involving two Chinese students actively using social media in their Indonesian language learning process.

The findings reveal that platforms like TikTok, YouTube, Instagram, and Spotify are used to enhance vocabulary, pronunciation, and communication skills in Indonesian. Social media also supports cultural understanding through exposure to authentic content. Students consider social media effective in increasing motivation, independent learning, and creative engagement. However, challenges such as distractions, misinformation, and limited instructional control remain. These findings underscore the importance of teacher guidance in directing social media use toward productive and educational purposes.

This research contributes to the development of Indonesian language learning by proposing the integration of social media as part of a more adaptive and contextual teaching strategy. The novelty of this study lies in its specific focus on Chinese secondary school students using a deep qualitative approach. It is expected that the results will serve as a reference for educators and curriculum developers to design more innovative language teaching methods and as a foundation for further studies on digital technology use in multicultural education.

Keywords:

Social media, Indonesian language learning, Chinese foreign students